

# RICEQUICK®

## 50 WP

Bahan Aktif : etil pirazosulfuron: 3%; kuinklorak 47%  
Nomor Pendaftaran : RI. 01030120175788

GRUP B | L HERBISIDA

Herbisida sistemik dan selektif pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan berwarna abu-abu kekuningan, untuk mengendalikan gulma berdaun lebar, gulma berdaun sempit dan teki pada budidaya tanaman padi sawah.



Pemegang Nomor Pendaftaran:  
**PT. ROYAL AGRO INDONESIA**  
Menara 165 Lantai 12 A Unit B  
Jl. TB. Simatupang Kavling 1, Cilandak Timur  
Jakarta Selatan 12560  
Telp. : +62 21 2940 6633  
Fax. : +62 21 2940 6634  
Website: www.royalagroindonesia.com

Berat Bersih: 50 gr, 100 gr, 250 gr, 500 gr, 1 Kg, 25 Kg

**BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI.  
SIMPANLAH DITEMPAT YANG AMAN DAN JAUH DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK**



#### PERINGATAN BAHAYA:

Dapat menyebabkan keracunan melalui mulut, kulit dan pernafasan. Berbahaya terhadap hewan piaraan, ternak, binatang buruan, burung liar dan lebah. Dapat menyebabkan iritasi ringan pada kulit dan mata.

#### PETUNJUK KEMANAN:

Pada waktu menggunakan jangan makan, minum atau merokok. Pada waktu membuka wadah, memindahkan, mengencerkan dan menyemprotkan, pakailah sarung tangan, topeng muka dan pakaian berlengan panjang serta bercelana panjang. Sebelum makan, minum atau merokok setelah bekerja, cucilah kulit dan tangan yang terkena pestisida ini dengan air dan sabun. Setelah digunakan, bersihkan dengan air yang banyak semua alat untuk menakar dan mengencerkan pestisida ini, alat penyemprot dan pakaian pelindung. Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan pestisida ini atau wadah bekasnya. Simpanlah tertutup rapat ditempat sejuk, terkunci serta diluar jangkauan anak-anak, jauh dari bahan makanan dan jauh dari api. Jangan menggunakan pestisida ini dalam jangka waktu 14 hari sebelum hasil tanaman dipanen. Rusakkan/hancurkan wadah bekas dan kemudian kuburlah sekurang-kurangnya sedalam 0,5 meter dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air dan pemukiman.

#### GEJALA DINI KERACUNAN:

Pusing, sakit kepala, pupil mata mengecil, penglihatan kabur, kejang-kejang, perut mual, muntah-muntah, mencret, sesak nafas dan berkeringat. Apabila satu atau lebih gejala itu muncul segera berhenti bekerja, lakukan tindakan pertolongan pertama dan pergilah ke dokter.

#### PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN:

Tanggalkan pakaian yang terkena pestisida dan cucilah kulit yang terkena dengan air yang mengalir dan sabun. Apabila pestisida ini mengenai mata, cucilah segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir selama lebih kurang 15 menit. Apabila pestisida ini tertelan dan penderita masih sadar, segera usahakan pemuntahan dengan memberi minum segelas air hangat yang dibubuhi 1 (satu) sendok garam dapur atau dengan cara menggelitik tenggorokan dengan jari tangan yang bersih. Usahakan terus pemuntahan sampai cairan muntah menjadi jernih. Jangan diberi sesuatu melalui mulut pada penderita yang tidak sadar/pingsan. Apabila pestisida ini terhisap, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu berikan pernapasan buatan melalui mulut atau pemberian oksigen.

**PERAWATAN OLEH DOKTER:**

Tidak ada antidote khusus untuk formulasi ini. Perawatan dilakukan secara simtomatik.

**PETUNJUK PENGGUNAAN:**

Tanaman	Gulma Sasaran	Cara Aplikasi & Dosis Anjuran	Waktu Aplikasi
Budidaya Tanaman Padi Sawah	Gulma berdaun lebar: <i>Ludwigia octovalvis</i> <i>Monochoria vaginalis</i> <i>Marsilea crenata</i>	Penyemprotan Volume Tinggi  450 – 600 g/Ha	Lakukan penyemprotan pada saat gulma sedang tumbuh aktif. Penyemprotan dilakukan pada pagi hari, diperkirakan hujan tidak akan turun 6 jam setelah penyemprotan.
	Gulma berdaun sempit: <i>Echinochloa colona</i> <i>Leersia hexandra</i> <i>Leptochloa chinensis</i>	450 – 600 g/Ha	
	Teki: <i>Cyperus difformis</i> <i>Fimbristilis miliacea</i>	450 – 600 g/ha	

No. Batch.:

Tanggal Produksi:

Baik digunakan sebelum: